



Penerapan Pola Manajemen *Planning Organizing Actuating Controlling* (POAC) di KB Bina Prestasi Penusupan Tegal

Atiek Nurindriani^{1,2✉}, Ario Adi Prakoso²

¹KB Bina Prestasi Penusupan Tegal Jawa Tengah, Indonesia

²Prodi Teknik Informatika Politeknik Bakti Praja Tegal Jawa tengah, Indonesia

DOI: 10.35473/ijec.v3i2.987

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 20/05/2021

Disetujui: 27/07/2021

Dipublikasikan:

31/07/2021

Kata Kunci:

fungsi manajemen,
perencanaan, organisasi,
pengarahan,
pengendalian

Keywords:

*management function,
planning, organization,
direction, control*

Abstrak

Latar belakang penelitian ini bermula dari keistimewaan KB Bina Prestasi Penusupan Tegal. Keistimewaan tersebut antara lain guru yang membimbing masih belum memenuhi standar kualifikasi akademik seperti lulusan Diploma IV atau S1 namun mempunyai siswa yang berprestasi, serta orang tua dan masyarakat sekitar yang selalu mendukung keberadaan lembaga. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penerapan fungsi manajemen di KB Bina Restasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pola manajemen *planning organizing actuating* dan *controlling* di KB Bina Prestasi berjalan dengan baik pada fungsi *planning* dengan adanya komunikasi tentang visi misi yang sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh lembaga. Fungsi *organizing* dilaksanakan dengan memberikan delegasi wewenang, menjalankan kegiatan pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Penerapan fungsi *actuating* masih kurang optimal karena para pendidik berasal dari latar belakang pendidikan yang belum memenuhi standar, sehingga belum dapat tercipta kualitas pembelajaran yang optimal dan pengelolaan sistem informasi data pokok pendidikan Fungsi *controlling* dilaksanakan dengan pemantauan pada kesiapan tenaga pendidik dalam mempersiapkan silabus pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, kegiatan supervisi kepala sekolah dan kegiatan kelompok kerja guru setiap satu bulan

Abstract

*The background of this research stems from the privilege of KB Bina Prestasi Penusupan tegal. These privileges include the teachers who guide them who do not meet academic qualification standards such as Diploma IV or S1 graduates but have outstanding students, as well as parents and the surrounding community who always support the existence of the institution. The purpose of this study was to analyze the application of management functions in KB Bina Retasi. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, documentation and in-depth interviews. The results showed that the implementation of the management pattern *planning organizing actuating* and *controlling* in KB Bina Prestasi went well in the *planning* function with communication about the vision and mission that was in accordance with the standards set by the institution. The *organizing* function is carried out by giving delegation of authority, carrying out learning activities according to predetermined standards. The implementation of the *actuating* function is still not optimal because the educators come from educational backgrounds that do not meet the standards, so that optimal learning quality cannot be created and the management of information systems for basic education data. The *controlling* function is carried out by monitoring the readiness of educators in preparing the learning syllabus, implementing the process. classroom learning, principal supervision activities and teacher working group activities every month.*



Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

© 2021 Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini

✉Corresponding author : Atiek Nurindriani

Address: KB Bina Prestasi Penusupan Tegal Jawa Tengah Indonesia

Email: atiek1nurindriani@gmail.com

e-ISSN 2655-6561

p-ISSN: 2655-657X

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal (Susanto: 2011). PAUD bermutu harus didukung banyak faktor baik seperti sisi Sumber Daya Manusia yang unggul, sarana prasarana yang memadai, sistem manajemen efektif maupun kepemimpinan kepala sekolah yang visioner (Fikriyati:2012). Pengembangan budaya mutu Satuan Pendidikan khususnya di Satuan PAUD mengarah kepada terselenggaranya beberapa layanan pendidikan prasekolah yang berkualitas melalui budaya mutu pembelajaran dan budaya mutu manajemen berbasis sekolah serta budaya lainnya, sehingga mampu mengoptimalkan upaya pemenuhan standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu Satuan PAUD juga diharapkan dapat menciptakan inovasi, kolaborasi dan komitmen melalui upaya pembiasaan baik kepada sekolah lain di wilayahnya.

KB Bina Prestasi Penusupan merupakan suatu wadah untuk pendidikan anak usia dini dalam membina anak untuk mempersiapkan pendidikan ke jenjang Sekolah Dasar dan mempunyai pola pengelolaan yang baik didalamnya sehingga mampu membawa anak menjadi berprestasi. Secara umum, lembaga pendidikan anak usia dini KB Bina Prestasi sudah melaksanakan pengelolaan lembaga walaupun belum optimal. Hal ini terlihat dari administrasi atau manajemen yang masih sederhana dan tersirat keenganan dari pengelola untuk berekspansi atau memperluas cakupan kerja, terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia. Manajemen merupakan hal yang paling sering dibicarakan dalam bidang akademik maupun praktik. Manajemen ialah proses dengan menggunakan metode ilmu dan seni dalam menerapkan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan pada kegiatan dari kelompok manusia yang dilengkapi dengan faktor produksi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Musfah, 2015).

Kesuksesan suatu lembaga sangat tergantung pada efisiensi dan efektivitas manajemen pada suatu lembaga. Salah satu kunci sukses pengembangan dan prestasi manajemen adalah kepala sekolah, mereka dituntut untuk mampu menguasai keilmuan, kepekaan dan mampu menganalisis lingkungan serta menjalankan fungsi fungsi manajemen seperti: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Penerapan sistem manajemen sangat menentukan arah perbaikan

sebuah lembaga pendidikan, khususnya dalam pelaksanaan kurikulum, pemberdayaan sumber daya manusia, dan peningkatan sarana dan prasarana dalam rangka proses belajar mengajar.

Suatu lembaga untuk mencapai sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya, akan sukses apabila lembaga tersebut dapat menjalankan fungsi manajemen dengan baik diantaranya dapat berupaya mengorganisir, memberikan pengarahan kerja, mengkoordinasi dalam usaha untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan, serta mampu menjalankan pengawasan implementasi kerja. Apabila tidak ada *planning* yang baik, dapat dipastikan suatu organisasi akan mengalami kegagalan. Suatu perencanaan pada dasarnya menetapkan apa yang dilakukan, bagaimana, dan siapa yang melakukan, sebelum aktivitas itu sendiri dikerjakan (Hendrayanti, 2011). Dari latar belakang yang ada maka perlu analisis mendalam tentang bagaimana penerapan pola manajemen di KB Bina Prestasi Desa Penusupan, Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang ada di KB Bina Prestasi. Informan dalam penelitian ini sesuai dengan posisi dan jabatannya. Metode pengambilan sampel terdiri 4 orang informan dimana setiap bagian unit lebih paham mengenai tugas dan kewajibannya. Data primer didapat dengan wawancara mendalam terhadap informan dan melakukan observasi terhadap semua data-data terkait pelaksanaan fungsi manajemen. Data sekunder diperoleh langsung dari lembaga penelitian yaitu KB Bina Restasi. Data yang didapat dari wawancara dan dokumen-dokumen pendukung lainnya diolah secara manual kemudian dianalisis dengan menggunakan teknis analisis data yaitu penggolongan data yang dibutuhkan dan data yang tidak dibutuhkan (Sekaran, 2009).

PEMBAHASAN

Planning

Untuk membentuk organisasi yang kuat dan bertahan lama diperlukan suatu *planning* yang matang. Dalam ilmu manajemen perencanaan mempunyai fungsi yang sangat penting untuk mengejar suatu hasil yang diinginkan. Perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai dengan mengambil metode yang strategis guna mencapai tujuan tersebut. *Planning* adalah suatu fungsi yang mencakup proses menentukan sasaran, kebijakan,

produk, jasa, alat-alat, pengeluaran, jadwal, lokasi, personalia, hubungan organisasi (Supriyatna, 2008). Perencanaan yang dilakukan di KB Bina Prestasi dimulai dari penentuan rencana pelayanan yang prima dalam segala hal, peningkatan keterampilan dan kreatifitas dalam bekerja, peningkatan kepekaan dan inovatif dalam setiap adanya pembaharuan bidang pendidikan, meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan. Perencanaan tersebut dilaksanakan oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di KB Bina Prestasi. Masalah yang sering dihadapi dalam melakukan perencanaan ini adalah pada bagian peningkatan kepekaan dan inovatif dalam setiap adanya pembaharuan bidang pendidikan. Kurikulum yang selalu dirubah oleh pemerintah mengakibatkan dilakukannya pembinaan kurikulum secara berulang-ulang pada lembaga pendidikan anak usia dini. Untuk perencanaan lain tidak ada masalah, hanya pada capaian target yang belum sesuai dengan harapan.

Organizing

Pada dasarnya pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan sasaran, sumber daya yang dimiliki, dan lingkungan yang melingkupinya. Pengorganisasian sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan sistem kerjasama beberapa orang yang dilaksanakan dengan pembedaan dan pembagian seluruh pekerjaan atau tugas, dengan membentuk sejumlah satuan kerja yang menghimpun pekerjaan dalam satu unit kerja (Supriyatna, 2008). Pengorganisasian yang dilakukan di KB Bina Prestasi dilaksanakan dengan melakukan pembagian tugas pada masing-masing bagian antara tenaga pendidik dan kependidikan. Pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh tenaga fungsional meliputi pemberdayaan kepala sekolah dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta teknis edukatif sekolah. Untuk pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh tenaga kependidikan adalah administrasi tata usaha. Struktur organisasi mutu pendidikan) terdiri dari orang-orang yang berkompeten dalam pelaksanaan program kerja untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Untuk menunjang dalam pelaksanaan tugas dari tenaga pendidikan dilakukan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya yang dilakukan oleh unit pelaksana teknis.

Actuating

Actuating merupakan tindakan mengupayakan seluruh anggota organisasi untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan perihal kurikulum PAUD pengurusan sarana dan prasarana PAUD dalam rangka proses belajar mengajar sudah dilakukan oleh masing-masing bagian yang ada di KB Bina Prestasi. Untuk peningkatan kualitas

pendidikan terdapat sistem informasi untuk pendataan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dalam skala nasional. Sistem informasi tersebut dikelola oleh seorang operator yang mengoperasikan sistem informasi tersebut. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Dapodik tersebut adalah masih rendahnya kemampuan yang dimiliki dan kurangnya sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem tersebut sehingga dalam pelaksanaannya kurang adanya motivasi untuk mengerjakan pekerjaan sesuai dengan target.

Controlling

Pengawasan rutin dilakukan oleh kepala sekolah dengan memonitor secara langsung maupun tidak langsung kinerja dari pendidik dan tenaga administrasi. Untuk tenaga fungsional pengawas dan penilik PAUD proses pemantauan kinerja dari kepala sekolah dan tenaga kependidikan dilakukan dengan pemantauan kesiapan tenaga pendidik dalam mempersiapkan silabus pembelajaran semester, tingkat kehadiran tenaga pendidik, memantau pelaksanaan proses mengajar di kelas, melaksanakan kegiatan supervisi kepala sekolah dan kegiatan kelompok kerja guru setiap bulan.

Beberapa prestasi yang dicapai oleh KB Bina Prestasi setelah menerapkan pola manajemen *planning organizing actuating* dan *controlling* adalah:

a) Prestasi akademik yang diperoleh KB Bina Prestasi

Salah satu indikator dari keberhasilan dalam pola pengelolaan pendidikan anak usia dini di KB Bina Prestasi dapat dilihat dari prestasi yang didapatkan oleh anak ketika mengikuti sejumlah perlombaan atau berbagai ajang kreatif dari tingkat kecamatan hingga kabupaten.

b) Peningkatan jumlah anak pada setiap tahunnya

Cara melihat keberhasilan dari hasil pola pengelolaan yang dilakukan yaitu dengan cara melihat jumlah balita yang ada di Desa Penusupan. Apabila semua balita yang ada di desa tersebut seluruhnya masuk di KB Bina Prestasi berarti pola pengelolaan dianggap berhasil sebab mampu menarik minat masyarakat untuk masuk ke lembaga tersebut.

c) Mengubah pola pikir masyarakat

Keberhasilan keberadaan KB Bina Prestasi yang membanggakan adalah mampu merubah pola pikir masyarakat. Dahulu masyarakat beranggapan bahwa pendidikan anak untuk usia dini itu tidak penting. Namun setelah KB Bina Prestasi berdiri, lambat tahun mampu merubah masyarakat. Bahkan saat ini masyarakat sekitar justru mendukung penuh segala kegiatan yang dilakukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Bersumber pada temuan dan hasil pembahasan, dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Penerapan fungsi *planning* di KB Bina Prestasi berjalan cukup baik, dan pelaksanaannya dilakukan dengan membagi tugas dan tanggung jawabnya antara tenaga pendidik dan kependidikan dalam lembaga tersebut serta mengkomunikasikan visi dan misi yang sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan
- 2) Penerapan fungsi *organizing* di KB Bina Prestasi dilaksanakan dengan memberikan delegasi wewenang, menjalankan kegiatan sesuai program kerja yang telah ditentukan.
- 3) Penerapan fungsi *actuating* di KB Bina Prestasi masih kurang optimal ini dikarenakan sumber daya manusia yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai, tenaga pendidik dan kependidikan yang digerakkan belum mempunyai kemampuan untuk menerima dan memahami petunjuk atau perintah terutama di bagian pengoperasian sistem informasi data pokok pendidikan.
- 4) Penerapan fungsi *controlling* di KB Bina Prestasi dilaksanakan dengan pemantauan pada kesiapan tenaga pendidik dalam mempersiapkan silabus pembelajaran di setiap semester, tingkat kehadiran tenaga pendidik, memantau pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, melakukan kegiatan supervisi kepala sekolah dan kegiatan kelompok kerja guru setiap satu bulan dengan maksud agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

Secara umum penerapan fungsi manajemen *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* di KB Bina Prestasi berjalan baik akan tetapi ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan: 1) Disarankan kepada sekolah dan seluruh pendidik untuk melakukan koordinasi, kerjasama serta melancarkan komunikasi efektif diantara keduanya. 2) Peneliti sadar masih terdapat banyak keterbatasan dalam penelitian ini, dari segi waktu pengumpulan data, keterbatasan teknik pengumpulan data, dan keterbatasan dalam membuat konstruksi penelitian sehingga dalam penelitian selanjutnya lebih memperdalam kajian penelitian 3) Peneliti menyarankan agar lembaga yang terlibat di dalamnya untuk lebih memperhatikan upaya penerapan fungsifungsi manajemen. Perencanaan dijalankan setelah mengetahui persoalan inti yang diketahui menurut fakta yang ada. Fungsi *planning* dimulai dari menetapkan tujuan, merumuskan keadaan saat ini mengumpulkan data

serta menetapkan dugaan serta ramalan, menetapkan alternatif cara bertindak dan memilih alternatif yang berkaitan dalam pelaksanaan perencanaan sehingga pencapaian tujuan dapat terwujud.

REFERENSI

- Fikriyati, Mirroh. 2013. *Perkembangan Anak Usia Emas (Golden Age)*. Yogyakarta: Laras Media Prima. F
- Hendrayanti, Hilma. 2011. *Menerapkan Manajemen dan Administrasi di Bidang Farmasi*. Tesis tidak diterbitkan, Fakultas Farmasi, Universitas Semarang.
- Musfah, Jejen. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia. 2015
- Sekaran, Uma. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat. 2009.
- Supriyatna, Dadang. 2008. *Manajemen*. Universitas Terbuka: Jakarta
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.